

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

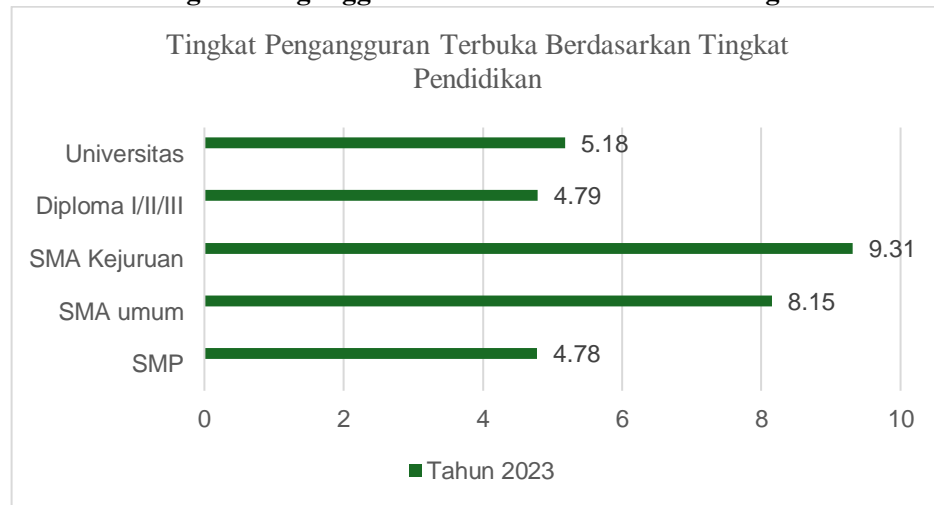
Setiap bangsa pada umumnya menginginkan pendidikan dan menjadi kebutuhan masyarakat, karena pendidikan adalah bagian dari kehidupan yang dituntut maupun mengikuti perkembangan didalamnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi berkontribusi cukup besar untuk meningkatkan mutu, kualitas sumber daya manusia (SDM). Setiap perguruan tinggi ingin menciptakan lulusan sarjana-sarjana yang terbaik dan berkualitas untuk meningkatkan daya saing suatu negara dalam persaingan antar bangsa. Menurut Suhendra et al., (2022:368) dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuat peserta didik memiliki wawasan yang luas, berfikiran maju, kritis dan solutif sehingga akan menghasilkan SDM yang unggul. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan elemen kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu negara serta berperan aktif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di masa depan.

Menurut Anas (2022:111) Dari sejumlah fakta positif atas modal besar yang dimiliki bangsa Indonesia, jumlah penduduk yang besar menjadi modal yang paling penting karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada faktor manusianya (SDM). Masalah-masalah politik, ekonomi, dan sosial budaya juga dapat diselesaikan dengan SDM. Namun untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dan menghadapi berbagai persaingan peradaban yang tinggi untuk menjadi Indonesia yang lebih maju diperlukan revitalisasi dan penguatan karakter SDM yang kuat. Salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan karakter SDM yang kuat adalah melalui pendidikan.

Menurut Sela Septiana et al., (2023) Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh SDM berperan penting dalam menentukan kemampuan individu untuk bersaing di pasar kerja, dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat pengangguran. SDM yang memiliki tingkat pendidikan yang baik cenderung lebih mudah mendapatkan pekerjaan, memiliki keterampilan yang relevan, dan dapat berinovasi dalam dunia kerja. Berdasarkan Badan Pusat Statistik ditemukan tingkat pengangguran terbuka pada Maret 2023 tiap tingkatan pendidikan sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023.*

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi ada pada jenjang SMA kejuruan dengan tingkat 9,31%, kemudian pada jenjang SMA Umum dengan nilai 8,15%, pada jenjang Universitas 5,18%, pada jenjang Diploma I/II/III dengan nilai 4,79% dan pada jenjang SMP 4,78%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya seorang individu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti universitas atau diploma, berperan penting dalam mengurangi risiko pengangguran, karena pendidikan tinggi membekali lulusan dengan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam hal melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya masih terdapat masyarakat yang melanjutkan pada jenjang tersebut, menurut Karini (2018) keterbatasan ekonomi masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini khususnya dalam pemerataan pendidikan. Hal ini didukung dengan data angka partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan pada tahun 2019-2023 di perguruan tinggi sebagai berikut:

**Gambar 1.2 Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan Pada Tahun 2019-2023 Di Perguruan Tinggi**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023.*

Berdasarkan Gambar 1.2 Capaian APK pada jenjang perguruan tinggi masih belum sesuai dengan target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebesar 37,63 persen. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin kecil nilai APK. Berdasarkan data tersebut masih diperlukan kerja keras dan upaya yang solid agar capaian APK yang ditargetkan bisa tercapai pada tahun 2024.

Pada saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi, mereka yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan berbagai pertimbangan seperti adanya bermacam-macam pilihan yaitu beragam perguruan tinggi, jenjang

pendidikan, program studi dan lain sebagainya. Menurut Tanjung et al., (2019:235) perguruan tinggi yang baik dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik, mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang terbaik dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi tersebut. Dengan kata lain diperlukan perguruan tinggi yang berkualitas dalam menciptakan sumber daya manusia unggul adalah yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa ini berperan penting dalam menunjang proses belajar-mengajar serta pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menjatuhkan pilihan kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan yang terbaik. Menurut Fitria & Arifudin (2020:122) terdapat 11 aspek atau faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun demikian tentu ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi.

Menurut Hermaya Aditiya Nur Karsa (2020:4) Calon mahasiswa baru berusaha mencari alternatif dalam memilih perguruan tinggi terutama dalam segi waktu dan biaya. Melihat kondisi lingkungan yang berubah dengan diikuti

meningkatnya kesibukan kegiatan sehari-hari dan masalah-masalah lainnya, menuntut mereka mencari alternatif cara terbaik untuk memilih perguruan tinggi. Melihat kondisi tersebut maka keberadaan perguruan tinggi yang dekat dengan lokasi tempat tinggal calon mahasiswa baru sangat diperlukan. Untuk memperoleh keyakinan calon mahasiswa baru, perguruan tinggi tersebut harus menyediakan segala sesuatu yang dikehendaki oleh calon mahasiswa baru baik kualitas maupun fasilitasnya.

Menurut Wiliana (2018:72) sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses rasional karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana, dan sikap mental dari mahasiswa tersebut.

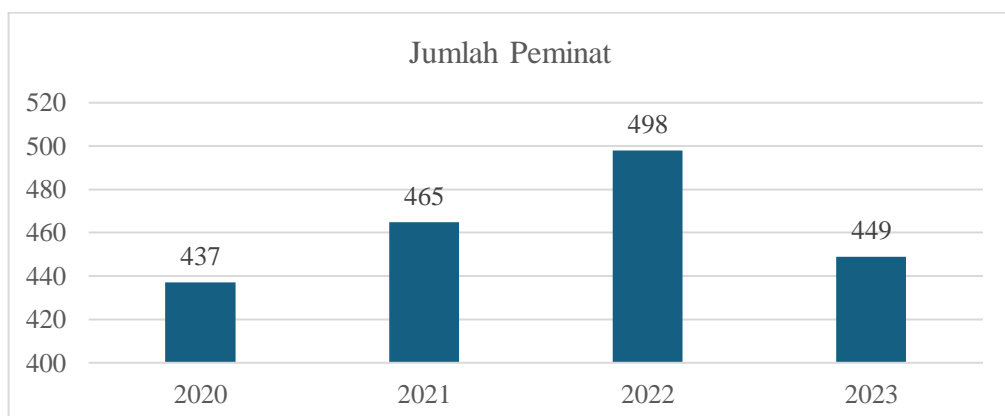
Dari banyak perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia menambah alternatif pilihan bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan, Bagi mereka yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan hingga kejenjang pendidikan yang di dapatkan dan banyak lagi pertimbangan seperti adanya berbagai perguruan tinggi negeri, program studi dan lainnya.

Universitas Jambi (UNJA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di provinsi Jambi yang menawarkan pendidikan tinggi dari berbagai disiplin keilmuan. Berbekal pengalaman selama dekade dan didukung oleh dosen dan pegawai berdedikasi tinggi, kepemimpinan yang kuat dengan komitmen yang teguh, serta kepercayaan masyarakat yang tinggi, Universitas Jambi akan senantiasa berkomitmen dan memainkan peranan penting dalam menghasilkan

lulusan berkualitas demi masa depan bangsa. Menurut Kurniadi & Suratno (2023:177) calon mahasiswa menentukan pilihan program studi atau jurusan berdasarkan kebutuhan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi ini akan digunakan sebagai model bagi lulusan untuk bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan demi kelangsungan hidup mereka.

Diantara banyaknya program studi yang di tawarkan oleh Universitas Jambi, pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi yang menghasilkan sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi juga mengajarkan mahasiswanya bisa atau dapat berwirausaha setelah selesai menempuh program sarjana (S1) dan program ini diminati dikalangan mahasiswa dan peminatnya cukup banyak. Namun pada kenyataannya di tahun 2022-2023 jumlah calon mahasiswa peminat pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi mengalami penurunan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Gambar 1.3 Jumlah Peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020-2023**



*Sumber: SLAKAD UNJA 2023*

Berdasarkan Gambar 1.3 diketahui bahwa jumlah calon mahasiswa yang memilih program pendidikan ekonomi pada tahun 2020 sampai tahun 2023

berfluktuasi. Pada tahun 2020 jumlah peminat program studi pendidikan ekonomi dengan 437 orang. Pada tahun 2021, terdapat peningkatan yang cukup signifikan, di mana jumlah peminat naik menjadi 465 orang. Peningkatan ini dapat dikatakan sebagai adanya minat yang lebih tinggi terhadap program studi pendidikan ekonomi. Pada tahun 2022, di mana jumlah peminat meningkat lagi menjadi 498 orang. Namun, pada tahun 2023, terdapat perubahan yang mencolok. Jumlah peminat turun menjadi 449 orang, mengalami penurunan sebanyak 49 orang. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebabnya. Secara keseluruhan, meskipun terdapat peningkatan yang jelas hingga tahun 2022, penurunan yang terjadi di tahun 2023 menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian strategi, pihak universitas mungkin perlu melakukan promosi atau evaluasi untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa ke program ini.

Menurut Prasetyo (2020:608) untuk dapat menarik calon mahasiswa baru sebanyak mungkin, perguruan tinggi harus mampu memenuhi harapan (*expectation*) yang diinginkan mahasiswanya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. sebagai ujung tombak sebuah perguruan tinggi dalam berhubungan langsung dengan konsumen dalam hal ini calon mahasiswa baru, harus dapat merencanakan dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan karakteristik keinginan /kebutuhan konsumen, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan bermutu. Menurut Clara Rosmyati Tia et al (2023:299) Ekspektasi menyatakan bahwa kekuatan kecenderungan kita untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan ekspektasi kita mengenai hasil yang diberikan dan ketertarikannya. Dalam hal yang lebih praktis, para

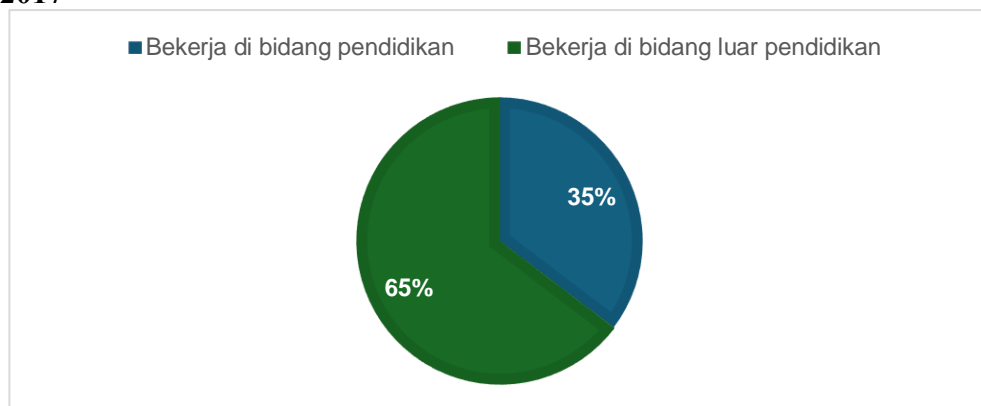


pekerja akan mengarahkan pada penilaian kinerja yang baik yang akan mengarahkan pada imbalan organisasi.

Ekspektasi memegang peranan penting terhadap pendidikan menurut Indriani et al (2021:33) harapan atau ekspektasi bagi seseorang yang lebih terdidik setelah menyelesaikan pendidikan, jika calon mahasiswa merasa bahwa biaya pendidikan yang mereka keluarkan sepadan dengan hasil yang akan mereka peroleh, baik dalam hal kualitas pendidikan maupun peluang kerja, mereka akan lebih tertarik untuk mendaftar.

Menurut Milla & Dinda Febriola (2022:156) harapan/ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi adalah jurusan yang memiliki prospek kerja yang luas dari menjadi seorang guru profesional, dan bisa menjadi wirausahawan. Namun, beberapa laporan *tracer study* pendidikan tinggi menunjukkan adanya penurunan persentase keselarasan bidang kerja alumni pendidikan ekonomi. Menurut Merlinda Cindy et al (2018:545) hasil penelitian ditemukan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha banyak para lulusan sarjana pendidikan ekonomi yang melanjutkan profesi diluar bidangnya seperti pada Gambar 1.3.

**Gambar 1.4 Pekerjaan Alumni Lulusan Sarjana Pendidikan Ekonomi Tahun 2017**



Sumber: (Merlinda Cindy et al., 2018:545)

Dari data Gambar 1.4 yang diperoleh alumni lulusan sarjana pendidikan ekonomi tahun 2017 yang berjumlah 67 orang. Jika di jabarkan sebesar 65% (43 orang) bekerja di luar bidang pendidikan dan 35% (24 orang) bekerja di bidang pendidikan. Menurut Sholekah et al (2021) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterserapan tenaga kerja guru di Indonesia, seperti kurangnya pendanaan sektor pendidikan, kurangnya minat masyarakat untuk menjadi guru, serta kurangnya pengembangan profesional bagi para guru. Dari faktor tersebut banyak lulusan sarjana yang pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang program studinya.

Maka dari itu untuk menarik lebih banyak minat calon mahasiswa, perguruan tinggi perlu memberikan informasi yang lebih realistis tentang peluang karier, tidak hanya di bidang pendidikan, tetapi juga di sektor lain di mana lulusan Pendidikan Ekonomi dapat berkontribusi hal ini juga sejalan dengan pendapat Susetyo et al (2022:486) ketika mahasiswa memiliki persepsi ataupun sudut pandang positif dan mampu mendorong terciptanya perasaan puas dengan pelayanan-pelayanan yang diterimanya, tepat sesuai kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa.

Menurut Amira Luthfiani & Amri (2018:5) apabila ekspektasi atau harapan yang diberikan kepada mahasiswa tidak sesuai dengan yang dipersepsikan di awal, maka dikhawatirkan akan menjadi bumerang bagi program studi itu sendiri, bahkan kemungkinan terburuknya, pihak universitas akan kehilangan sebagian besar jumlah mahasiswanya. Menurut Susetyo et al (2022:478) ekspektasi mahasiswa dan calon mahasiswa lebih banyak memperhatikan suatu institusi pendidikan tinggi dimulai dengan

mempertimbangkan sisi kelembagaan terlebih dahulu untuk menentukan sesuai atau tidaknya suatu institusi pendidikan tinggi dipilih untuk melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Sehingga dengan adanya informasi yang diperoleh calon mahasiswa maka diharapkan calon mahasiswa memperoleh ekspektasi yang baik sehingga dapat memilih program studi pendidikan ekonomi.

Program studi dalam penyelenggaraan pendidikan harus memperhatikan ekspektasi tertentu mengenai prospek karir, atau kualitas pendidikan sebagai salah satu investasi dalam pendidikan, guna memiliki pekerjaan yang lebih baik dengan memilih program studi pendidikan ekonomi, yang mana berkaitan dengan bagaimana kualitas layanan yang diberikan baik berupa sarana dan prasarana, administrasi maupun dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat masuk ke perguruan tinggi terutama pendidikan ekonomi. oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengeksplorasi **“Ekspektasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi tentunya akan berkaitan dengan besar jumlah mahasiswa yang sebelumnya memiliki penurunan peminat untuk memilih program studi pendidikan ekonomi sebagai pilihan dalam berkarir. Untuk membantu program studi pendidikan ekonomi agar mengetahui ekspektasi mahasiswa maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi?.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, terutama dalam pengembangan teori, khususnya teori ekspektasi.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan evaluasi bagi peneliti yang akan melakukan studi dalam bidang teori ekspektasi.

#### 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Dosen/Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Penelitian ini diharapkan memberi informasi bagi pihak akademik program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi terkait ekspektasi mahasiswanya untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

- b) Bagi Mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa melihat relevansi program studi Pendidikan Ekonomi dengan peluang karier di masa depan. Dengan mengetahui ekspektasi dan tujuan awal, mahasiswa

dapat merencanakan langkah-langkah pengembangan diri untuk mencapai karier yang diinginkan.

c) Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman menginvestigasi suatu persoalan dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya.